



EDUKASI PENGGUNAAN GADGET DALAM PENGGUNAAN INTERNET SEHAT, AMAN, KREATIF, DAN INOVATIF BAGI WARGA PAJANG TIMUR

Ketut Widya Kayohana^{1*}, Muhamad Wisnu Alfiansyah²

¹Prodi Ilmu Komputer, Universitas Bumigora, Indonesia

²Prodi Teknologi Informasi, Universitas Bumigora, Indonesia

ketut.widya@universitasbumigora.ac.id¹, wisnu@universitasbumigora.ac.id²

ABSTRAK

Abstrak: Perkembangan teknologi yang begitu pesat di berbagai bidang, sangat mempengaruhi kehidupan manusia terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Ponsel sudah bukan barang yang mewah untuk dimiliki, tetapi sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia. Untuk itu semua lapisan masyarakat harus dapat mengikuti alur perkembangan teknologi ini. Dengan pelatihan ketrampilan diharapkan Warga Pajang dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membekali Warga pajang dalam pengetahuan teknologi maka pengabdian masyarakat perlu dilakukan dengan tujuan memperkenalkan Internet Sehat, Aman, kreatifiv, dan inovatif untuk Peningkatan Pengetahuan Teknologi Bagi Warga Sekitar pajang. Melihat fenomena saat ini hampir semua benda dapat kita gunakan seperti yang kita inginkan hanya dengan menekan tombol pada ponsel. Benda-benda yang “cerdas” karena pada benda tersebut telah dilengkapi dengan alat-alat teknologi sesuai dengan kebutuhan manusia. Inilah konsep pada Internet yakni benda-benda yang cerdas dengan dilengkapi teknologi. Wawancara dilakukan sebagai sistem evaluasi ketika proses penyampaian materi dan demonstrasi telah dilakukan. Hasil yang diperoleh Dimana dari segi peningkatan prekonomian khususnya pemasaran produk yang dihasilkan Masyarakat, dari jumlah 30 masyarakat sebanyak 28 masyarakat sudah membuat akun dengan presentase 93.3%. dari segi teknologi cerdas jumlah Masyarakat yang ingin mencoba dan mengenal lebih detail sejumlah 24 dengan presentase 80%. Kemudian pengabdian Masyarakat ini membuat Masyarakat mulai menyotir penggunaan internet dan gadget yang mengarah pada konten negative.

Kata Kunci: Penggunaan Internet; Pengetahuan Bidang Teknologi; Perkembangan Teknologi Informasi; Gadget.

Abstract: *The development of technology in various fields greatly affects human life, especially in the field of science and technology. Mobile phones are no longer a luxury item to have, but they have become a necessity in human life. For this reason, all levels of society must be able to follow the flow of this technological development. With skills training, it is hoped that Pajang residents will be able to implement them in their daily lives. To equip Pajang residents with technological knowledge, community service needs to be carried out with the aim of introducing Healthy, Safe, Creative and Innovative Internet to Increase Technology Knowledge for Residents around Pajang. Seeing the current phenomenon, we can use almost all objects as we wish by simply pressing a button on the cellphone. Objects that are "smart" because these objects have been equipped with technological tools according to human needs. This is the concept of the Internet, namely intelligent objects equipped with technology. Interviews are conducted as an evaluation system when the material delivery and demonstration process has been carried out. Where in terms of improving the economy, especially marketing products produced by the community, out of 30 people, 28 people have created accounts with a percentage of 93.3%. in terms of smart technology, the number of people who want to try and get to know more details is 24 with a percentage of 80%. Then this community service makes the community start to highlight the use of the internet and gadgets that lead to negative content.*

Keywords: *Internet use; Technology Knowledge; Development of Information Technology; Gadgets.*



Article History:

Received : 23-07-2023
Revised : 17-08-2023
Accepted : 18-08-2023
Online : 01-10-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, tidak ada lagi batasan spasial dalam segala aspek kehidupan. Salah satu ciri globalisasi adalah dapat diperolehnya teknologi informasi oleh manusia dengan mudah, murah dan cepat. Teknologi tersebut antara lain, radio, televisi, handphone dan internet. Hanya dalam beberapa detik informasi dapat disiarkan menggunakan Internet (Rachmijati, 2018).

Pengguna internet di Indonesia di dapat dari www.databoks.katadata.co.id setiap tahun berkembang sangat pesat. Berdasarkan hal tersebut penetrasi internet di Indonesia pada akhir Maret 2021 sebesar 76,8% dari total populasi (Kusnandar, n.d, 2021). Seiring dengan meningkatnya penggunaan Internet, kemajuan teknologi semakin cepat dan banyak perubahan digital terjadi di semua bidang kehidupan masyarakat. Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat, membantu manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. (Samsugi et al., 2020).

Menurut Hidayanto & Ilmi (2015) berpendapat bahwa Internet adalah sistem jaringan komputer global yang saling terhubung oleh Internet Protocol (TCP/IP) untuk menghubungkan perangkat-perangkat komputer di seluruh dunia. Internet adalah jaringan dari berbagai jaringan yang terdiri dari jaringan swasta, publik, akademik, komersial, dan pemerintah lokal. Dikombinasikan dengan berbagai bahasa pemrograman yang mencakup teknologi jaringan elektronik, nirkabel, dan optik. Internet menawarkan berbagai sumber informasi dan layanan, seperti B. Akses ke *World Wide Web* (WWW), email, telepon, dan jaringan berbagi file berkas yang saling terkoneksi. Internet adalah sistem global jaringan komputer yang saling terhubung oleh Internet Protocol (TCP/IP) untuk menghubungkan perangkat-perangkat pada komputer di seluruh dunia. Internet adalah jaringan dari jaringan yang terdiri dari jaringan swasta, publik, universitas, bisnis, dan pemerintah daerah. Terhubung dengan berbagai bahasa pemrograman termasuk teknologi jaringan elektronik, nirkabel dan optik. Internet menyediakan banyak sumber informasi dan layanan, seperti akses ke *World Wide Web* (WWW), email, telepon, dan jaringan peer-to-peer untuk berbagi file (Rachmatika et al., 2020).

Menurut Setyowati (2020) menyatakan bahwa Ditengah pertumbuhan masyarakat kehadiran internet telah mengubah budaya dan cara hidup masyarakat dalam banyak hal. Ada berbagai alasan mengapa orang menggunakan internet. Hal ini dikarenakan internet tidak hanya sebagai alat belajar atau bekerja, tetapi juga tempat dimana orang dapat dengan bebas mengekspresikan diri, berkarya, media hiburan dan lain sebagainya. Pada umumnya internet digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pengguna internet lainnya melalui media sosial, email dan lainnya karena cara-cara tersebut dianggap mudah, efisien dan efektif. Namun, semuanya memiliki pro dan kontra, dan hal yang sama berlaku untuk internet dengan Mempertimbangkan meningkatnya penggunaan Internet dan dampak negatif dari penggunaannya, pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (KemKominfo) yang bertanggung jawab di bidang komunikasi dan informatika membuat program untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat agar dapat menggunakan Internet secara benar

dan bijak dalam program yang dikenal sebagai "Program Internet Sehat dan Aman" (Kurniawan et al., 2021).

Internet adalah jaringan komunikasi dan informasi global yang memiliki manfaat untuk mendapatkan data/informasi secara gratis untuk membantu tugas sekolah atau kerja, membaca berita nasional dan internasional, mencari lowongan atau beasiswa, misalnya berbagai sumber informasi. Namun, tidak semua konten di internet memiliki manfaat jika kita tidak pandai menggunakan internet (Kusnandar, n.d., 2021). Internet adalah jaringan komunikasi menghubungkan jutaan orang dipisahkan oleh jarak dan waktu dari mana-mana belahan dunia (1) Dengan munculnya internet, semua orang di dunia bisa tetap terhubung meskipun dipisahkan oleh jarak sangat cepat dan akurat. Istilah lain kenyamanan yang disediakan oleh Internet mampu memposisikan diri sebagai kebutuhan bagi masyarakat pada umumnya; (2) Internet memberikan kemudahan dari berbagai aspek, mulai dari bekerja, belajar dan mengajar, sumber informasi dan pengetahuan, hiburan, tempat kerja, dll. Namun, Internet bisa menjadi bumerang bukan bayangkan besarnya efek jika ini tidak terjadi digunakan dengan bijak. Bahkan, Internet sering digunakan sebagai bentuk peperangan modern juga dikenal sebagai perang cyber; (3) Untuk pengaruh negatif dari Internet memiliki banyak ditemukan di berbagai media, berupa Gambar dan video porno bisa merusak kemampuan kognitif orang yang menggunakannya, menipu, perjudian, pelecehan online, polusi nama baik dan berita bohong (hoax) (Kurniawan et al., 2021).

Menurut Rahman (2021), Internet didefinisikan sebagai jaringan komputer yang besar dan global, yaitu menghubungkan pengguna komputer dari satu negara ke negara lain di seluruh dunia, di mana ada banyak sumber daya informasi dari awal statis dinamis dan interaktif. Lebih-lebih lagi Rusman (2013) menyarankan bahwa internet adalah suatu bentuk aplikasi teknologi informasi yang ditunjuk untuk Menyederhanakan proses pembelajaran enkapsulasi sebagai konten digital dan implementasinya membutuhkan komputer yang terhubung on line.

Beberapa definisi internet memiliki banyak sekali ditampilkan oleh para ahli seperti Turban dalam Septiani (2015) yang mengemukakan bahwa internet menyiratkan sebagai jaringan komputer terbesar di dunia sebenarnya adalah jaringan dari jaringan. Dibandingkan lanjut Oetama (2007) menyatakan bahwa Internet adalah jaringan computer sangat luas, terdiri dari jaringan kecil, terhubung, menjangkau seluruh dunia. Menurut Abdul Kadir (2014), Internet adalah contoh jaringan terbesar menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh mendunia dan tidak terikat pada apapun terorganisir dan dapat digunakan oleh siapa saja yang ingin bergabung dengan internet

Internet Aman dan Sehat (INSAN) adalah program pemerintah Indonesia yang diluncurkan oleh Kementerian Informasi dan Komunikasi Kalkulator Bahasa Indonesia (Kemkominfo) untuk keperluan ini mensosialisasikan penggunaan internet dengan cara sehat dan aman melalui pembelajaran etis berselancar di internet dengan cara yang sehat dengan melibatkan semua komposisi komunitas (Hidayanto & Ilmi, 2015). Internet adalah alat pamungkas mudah memenuhi kebutuhan penelitian informasi yang kita inginkan. Berita dan Keanekaragaman

Informasi yang diperlukan dapat ditemukan di Internet. Metode yang digunakan sangat sederhana, ketik saja nama alamat website atau Cari dengan mesin pencari, sekilas apa yang kita cari, kita dapatkan (Wahyudiyono, 2019).

Internet bisa menjadi bumerang dengan efek yang tidak terbayangkan jika tidak digunakan dengan bijak, dikarenakan internet sering dijadikan sebagai salah satu bentuk peperangan modern atau yang lebih dikenal dengan perang cyber. Saat ini wanita dapat dengan mudah mendapatkan informasi dengan mudah melalui berbagai sumber digital di internet, khususnya media sosial. Tanpa keterampilan digital yang baik, mereka tidak dapat memahami dengan baik informasi dan menentukan kebenaran informasi tersebut. Ini membuat mereka dengan mudah percaya dan menginspirasi. Faktanya, dengan perkembangan teknologi wanita dianggap lebih baik dalam berjejaring dan berkomunikasi daripada pria (Intan & Wardiani, 2022).

Menurut Sudrajat et al. (2022) berpendapat bahwa Dengan pesatnya perkembangan teknologi, internet menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya abad 21 (abad digital). Komunikasi berlangsung lintas batas negara dengan menggunakan perangkat yang semakin canggih dimana kemajuan teknologi ini diketahui oleh beberapa industri dan produsen. Namun, diantara sekian banyak bidang yang ada, bidang pendidikan merupakan bidang yang paling banyak memberikan dampak positif bagi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Berbagai macam manfaat dalam menggunakan internet dengan benar hal ini dirasakan masyarakat desa Pematang Serai. Penerapan Internet khususnya di smartphone atau perangkat elektronik lainnya memudahkan komunikasi, pekerjaan dan pendidikan, serta ide atau inovasi yang dapat diimplementasikan dalam pembangunan Desa Pematang Serai menjadi lebih maju lagi. Masyarakat pedesaan sangat membutuhkan pemahaman tentang penggunaan internet yang sehat (Hariyanto & Wahyuni, 2020).

Menurut Wilantika et al (2019) berpandangan bahwa Dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, proses pembelajaran yang dilakukan pengajar dapat dilaksanakan dengan lebih baik dengan menerapkan teknologi ke dalam proses pembelajaran dan mengembangkan atau memperluas pengetahuan di bidang teknologi. Namun, terkadang peserta didik dituntut untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, internet menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia. Untuk mencegah tindak pidana melalui penggunaan Internet, masyarakat harus diberitahu tentang penggunaan Internet secara hati-hati dan aman. Dalam penelitiannya, Puspitasari dan Ishii menunjukkan pentingnya pendidikan teknologi informasi untuk penggunaan internet, khususnya melalui smartphone, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kondisi saat ini menuntut warga sekitar Pajang harus dapat bertransformasi dalam pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang dewasa ini, di masa seperti ini mereka dituntut bisa menggunakan teknologi seperti media internet dan penggunaan smartphone. Berdasarkan hasil survey, jumlah pengguna internet di Lingkungan Pajang didominasi oleh generasi muda berusia 15-30 tahun dan ada juga anak kecil berumur 10-15 Tahun. Mereka berkomunikasi di dunia maya

sama seperti mereka berkomunikasi di dunia nyata. Demikian juga informasi yang didapatkan semakin terbuka baik konten positif maupun negatif.

Berdasarkan paparan di atas bahwa pengaruh konten negatif sudah sering diberitakan di berbagai media berupa pemuatan gambar porno, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik dan berita bohong. Selain itu, penggunaan jejaring sosial juga memiliki dampak negatif, salah satunya adalah cyberbullying yang biasanya menimpa anak-anak dan sesama remaja. Bahkan kejahatan dunia maya yang dikenal sebagai cybercrime sudah sampai pada peretasan situs-situs penting dalam negeri.

Untuk menghindari kejahatan di dunia maya khususnya pada Masyarakat Pajang, selalu ditekankan prinsip dasar yang harus diketahui dalam menggunakan internet. Prinsip dasar di dunia nyata berlaku pula di dunia maya. Penggunaan internet secara sehat dan aman perlu ditanamkan semenjak dini melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat (*cyber ethics*). Hal ini perlu disampaikan untuk menghindari kebiasaan jelek di dunia nyata akan terbawa di dunia maya dan menimbulkan kembali efek negatif di dunia nyata. Selain itu, penerapan dan pemanfaatan Internet di Lingkungan Pajang memang memberikan dampak penting, mengingat banyak sektor ekonomi, seperti dunia industry, perbankan, pertokoan, yang dapat menerapkan Internet untuk berkoneksi. Sudah saatnya kita semua bersiap untuk menyusun strategi digital yang tepat sasaran agar generasi muda tidak hanya berdaya saing lokal tetapi juga regional. Penggunaan internet telah terbukti meningkatkan produktivitas di beberapa sektor, seperti manufaktur dan jasa pertanian, dimana internet digunakan untuk memantau proses pertanian seperti tingkat kelembaban tanah, serangan hama dan pertumbuhan tanaman.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat dilakukan pada Masyarakat Pajang timur berjumlah 30 orang. Dimana pada pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode survey ke lokasi instansi/wilayah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat dan melakukan kesepakatan untuk pelaksanaannya ini dilakukan sebagai tahapan persiapan dilaksanakan selama tiga hari. Setelah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak langkah selanjutnya yaitu pembuatan materi yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakatnya. Pembuatan materi dilakukan selama satu minggu sebelum pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Dalam pelaksanaan masing-masing anggota berbagi tugas dalam kegiatan tersebut, dan terbagi dalam tiga tim. Hasil dari pelaksanaan kegiatan semua panitia melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Materi yang diberikan berupa kegiatan Edukasi Penggunaan Gadget dalam Penggunaan Internet Sehat, Aman, kreatif, dan inovatif Bagi Warga Sekitar Pajang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung di lokasi dengan dilakukan protokol kesehatan yang ketat. Target Peserta Pengabdian Masyarakat ini adalah warga Pajang. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Hari	: Minggu
Tanggal	: 16 July 2023
Waktu	: 08.00 s/d 11.00 WIB
Tempat	: Lingkungan Pajang
Alamat	: Jl. Pejanggik Gg. 16

Adapun susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat

Penanggung Jawab	: Ketut Widya kayohana
Ketua pelaksana	: Ketut Widya kayohana
Tutor	: Ketut Widya kayohana,
Anggota	: Muhamad Wisnu Alfiansyah
Mahasiswa	: -

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

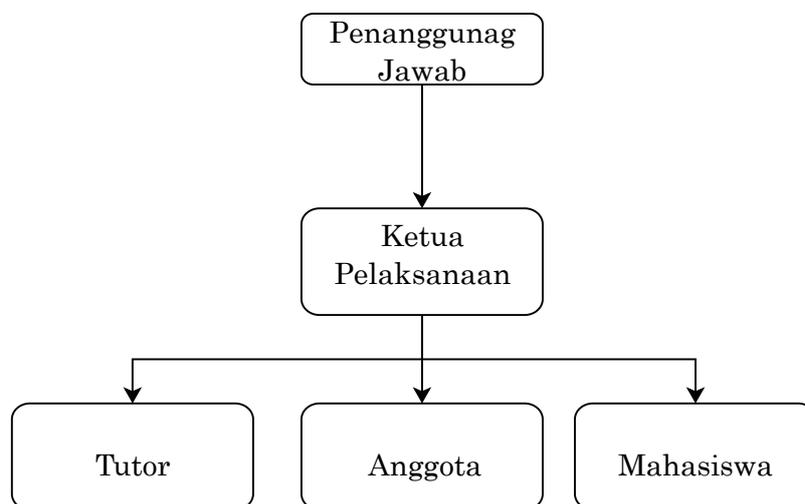
Tema pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu “Edukasi Penggunaan Gadget dalam Penggunaan Internet Sehat, Aman, kreatif, dan inovatif Bagi Warga Sekitar Pajang” sudah selesai dilaksanakan. Berikut ini hasil yang dicapai dalam Pengabdian Masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Table 3. Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Tujuan	Hasil
Pembentukan Panitia Kegiatan	Pembuatan struktur dan pembagian tugas	Stuktur terdiri dari tim dosen UBG
Administrasi Kegiatan	Mengelola Kegiatan dan tim dosen serta berita	Daftar hadir peserta dan bukti hasil kegiatan “ acara pemberian materi pelaksanaan dan demontrasi edukasi penggunaan gadget dalam menggunakan internet yang sehat dan aman
Pelaksanaan		
Tahapan	Tujuan	Hasil
Pelaksanaan	Pelaksanaan dan pelatihan	Pelatihan
Penutup		
Evaluasi kegiatan	Mengetahui hal yang belum sesuai dalam mencapai tujuan kegiatan	Petunjuk dan saran dalam kegiatan berikutnya
Laporan kegiatan	Laporan kegiatan	Pembuatan laporan kegiatan akhir

1. Persiapan

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2023 di lingkungan pajang, dimana sebelum turun ke lapangan terlebih dahulu membuat struktur pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Dimana Struktur pengabdian Masyarakat terlampir, seperti terlihat pada Gambar 2.

**Gambar 2.** Struktur Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2023 di lingkungan Pajang Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pendataan dan absensi peserta pengabdian Masyarakat, penyampaian kata sambutan dari Ketua RT dilanjutkan dengan kata sambutan dari Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Bumigora. Setelah itu penyampaian materi mengenai Edukasi Penggunaan Gadget dalam menggunakan Internet Sehat dan Aman oleh

Bapak Ketut Widya Kayohana. Sedangkan untuk menyiapkan keperluan teknis dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dan membuat press release serta dokumentasi dan penyusunan laporan dilakukan oleh Ketut Widya Kayohana.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Didalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat terdapat susunan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada lingkungan pajang dapat dilihat pada Tabel 4.

Table 4. Susunan Acara

No	susunan Acara
1	Absensi Peserta
2	Sambutan Ketua RT
3	Pemberian Materi
4	Demonstrasi Penggunaan Gadget
5	Tanya Jawab
6	Diskusi
7	Evaluasi
8	Laporan Kegiatan

Pada pelaksanaan pengabdian Masyarakat diawali dengan absensi dan pendataan Masyarakat yang datang Ketika pengabdian Masyarakat. Setelah itu, Tutor memberikan Materi Edukasi Penggunaan Gadget dalam Penggunaan Internet Sehat, Aman, kreatif, dan inovatif Bagi Warga Sekitar Pajang ini disampaikan oleh tim dosen dari Universitas Bumigora didepan para peserta dalam hal ini warga sekitar Pajang. Dimulai dengan penyampaian materi dan diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Penyampaian Materi

Dari penyampaian materi dan demonstrasi Penggunaan Gadget dalam menggunakan internet yang disampaikan oleh tim diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Internet Sehat dan Aman dan juga menumbuhkan kreativitas dalam penggunaan internet yang bertanggung jawab. Dari hasil pengabdian diharapkan Masyarakat: (1) Memotivasi masyarakat belajar bersama dalam menggunakan internet yang sehat, baik, dan inovatif; (2) Mendorong masyarakat untuk dapat bekerjasama dengan masyarakat dan mampu sebagai problem solver di tengah-tengah masyarakat; (3) Mendorong masyarakat untuk memahami kompleksitas masalah mengenai penggunaan internet yang

dihadapi masyarakat; dan (4) Masyarakat mulai lebih mengenal teknologi cerdas agar memberi pemahaman lebih detail mengenai era teknologi yang dapat di manfaatkan

3. Evaluasi

Didalam proses pengabdian Masyarakat banyak hal yang dapat di temukan di dalam prosesnya dimana selama proses terdapat beberapa evaluasi yang harus kami lakukan, dimana evaluasi tersebut disajikan didalam tabel 3. Proses evaluasi dilakukan 2 cara yaitu observasi untuk dari pelaksana pengabdian Masyarakat, dan wawancara untuk Masyarakat yang mengikuti, seperti terlihat pada Tabel 5.

Table 5. Table Evaluasi

No.	Komponen Evaluasi	Aspek/ Subkomponen	Kriteria Evaluasi
1.	Context (Latar Belakang)	Kebijakan	Adanya kebijakan tertulis dari pihak kampus berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Adanya tujuan yang ingin dicapai oleh LPPM Universitas Bumigora melalui Pusat Pengabdian Masyarakat
		Tujuan	Adanya sasaran yang jelas dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat. Adanya analisa kebutuhan program yang sesuai dan disepakati antara pihak kampus dan masyarakat sasaran
		Sasaran	masyarakat Pajang
		Kebutuhan	Pemberdayaan penggunaan internet dan gadget
2.	Input (Masukan)	Kesiapan SDM.	Adanya analisa antara potensi SDM yang ada baik dari unsur perguruan tinggi dan masyarakat. didalam proses pelaksanaan pengabdian masyarakat. Masyarakat dengan antusias mengikuti program pengabdian dan dalam kegiatan tanya jawab masyarakat banyak memberikan pertanyaan. Selain itu, di dalam proses demonstrasi masyarakat mulai memikirkan penggunaan yang optimal di dalam menggunakan gadget khususnya untuk meningkatkan prekonomian mereka
3.	Pelaksanaan	Masyarakat	didalam proses kegiatan pengabdian panitia dapat berkoordinasi dengan baik di dalam pelaksanaan pengabdian, walaupun masih terdapat kekurangan khususnya kurang maksimal di dalam demonstrasi. Namun hal tersebut di tutupi dengan memberikan salah satu penerapan di dalam demonstrasi penggunaan gadget dan internet khususnya penggunaan internet yang sehat dan inovatif.
		Universitas Bumi Gora	
4.	Laporan Kegiatan	Pelaksanaan	didalam penyusunan dapat berjalan dengan baik

Diharapkan dengan pengabdian ini Masyarakat dapat menggunakan internet dan gadget dengan sehat, baik dan inovatif dengan menghindari hal yang beranah negative sering diberitakan di berbagai media berupa pemuatan gambar porno, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik dan berita bohong. Selain itu, penggunaan jejaring sosial juga memiliki dampak negatif, salah satunya adalah cyberbullying yang biasanya menimpa anak-anak dan sesama remaja. Bahkan

kejahatan dunia maya yang dikenal sebagai cybercrime sudah sampai pada peretasan situs-situs penting dalam negeri. Luaran dari pengabdian Masyarakat ini Masyarakat mulai menggunakan internet dan gadget dengan baik didalam meningkatkan prekonomian mereka dimana Masyarakat banyak yang memiliki pertokoan dan pembuatan barang yang dapat dijual melalui media social, hal ini membuat Masyarakat mencoba untuk memasarkan barang jualannya melalui media social dengan membuat sebuah akun yang berfungsi untuk penjualan, pemasaran barang jualannya. Pada Masyarakat dilakukan evaluasi dengan wawancara setelah melakukan penyampaian materi dan demonstrasi dimana diperoleh hasil dari total 30 masyarakat yang hadir sebanyak 28 orang yang sudah membuat akun untuk proses promosi barang jualan yang dibuat, dimana 93.3 % Masyarakat sudah membuat akun. Kemudian di bidang penggunaan teknologi cerdas masyarakat mulai ingin mencoba dan ingin mengenal lebih detail mengenai system cerdas yang memanfaatkan teknologi seperti benda dan peralatan yang dapat di monitoring dan di control melalui internet dan aplikasi yang dikenal dengan *internet of things*, hal ini di tandai dengan jumlah ratio yang ingin mencoba membuat dan mengenal lebih jauh sejumlah 24 orang dari total 30 dengan persentase 80%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan telah berhasil dengan baik, para warga sekitar Pajang juga menumbuhkan kreativitas dan inovatif dalam penggunaan Internet sehat dan aman dalam kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap pemaparan materi dari tim tutor. Selain itu, setelah pengabdian Masyarakat, dari segi promosi Masyarakat mulai menerapkan internet dan gadget dengan baik didalam meningkatkan prekonomian mereka dimana Masyarakat banyak yang memiliki pertokoan dan pembuatan barang yang dapat dijual melalui media social, hal ini membuat Masyarakat mencoba untuk memasarkan barang jualannya melalui media social dengan membuat sebuah akun yang berfungsi untuk penjualan, pemasaran barang jualannya dengan presentase 93.3%. dari segi teknologi cerdas jumlah Masyarakat yang ingin mencoba dan mengenal lebih detail sejumlah 24 dengan presentase 80%. Selama proses pengabdian Masyarakat, pihak universitas mengharapkan dengan pengabdian ini Masyarakat dapat menggunakan internet dan gadget dengan baik. Selain itu, dari segi Masyarakat, Masyarakat mengharapkan banyak hal seperti ini di laksanakan agar memberikan pembelajaran, edukasi bagi Masyarakat pajang timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada masyarakat pajang telah memberikan kesempatan dan tempat untuk melakukan seminar mengenai "Edukasi Penggunaan Gadget dalam Penggunaan Internet Sehat, Aman, kreatif, dan inovatif Bagi Warga Sekitar Pajang" dan selama proses pengabdian Masyarakat banyak kesan yang diperoleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- abdul Kadir. (2014). *高压下Si的结构转变与弹性性质的第一性原理计算(1).pdf* (p. 36).
- Hariyanto, E., & Wahyuni, S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Bagi Anggota Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mozaik Desa Pematang Serai. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 253–259. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.8449>
- Hidayanto, F., & Ilmi, M. Z. (2015). Pentingnya Internet Sehat. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 21–24.
- Intan, T., & Wardiani, S. R. (2022). Edukasi Dan Sosialisasi 'Internet Sehat' Pada Remaja Perempuan (Analisis Situasional Dan Rencana Solusi). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.35604>
- Kurniawan, R., Alhakim, A., Safero, B., Valeria, J., Angelina, S., Internasional Batam, U., Gajah Mada, J., -Sei Ladi, B., & Riau, K. (2021). Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 15–21.
- Kusnandar, V. B. (n.d.). *No Title*. 2021. <https://databoks.katadata.co.id/> (Accessed: 12 April 2021).
- Oetama, D. (2007). *konsep, teknologi dan aplikasi internet pendidikan / Budi Suttedjo Dharma Oetomo*.
- Rachmatika, R., Harefa, K., Rosyani, P., Herry, Suwarni, N. A., & Priambodo, J. (2020). Sosialisasi Internet Sehat dan Etika Bermedia Sosial Untuk PKK Griya Indah Serpong. *Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang*, 1(1), 56–62.
- Rachmijati, C. (2018). Penggunaan Internet Sebagai Optimalisasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris (Program Pengabdian Pada Masyarakat Di Desa Margaluyu Kecamatan Cipendeuy). *Abdimas Siliwangi*, 1(2), 61. <https://doi.org/10.22460/as.v1i2p61-74.106>
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Rusman. (2013). *belajar dan pembelajaran berbasis komputer*.
- Samsugi, S., Damayanti, Nurkholis, A., Permatasari, B., Nugroho, C. A., & Prasetyo, A. B. (2020). Internet of Things untuk Peningkatan Pengetahuan Teknologi bagi Siswa. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 173–177. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Septiani. (2015). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa (Penelitian Tindakan Pada Kelas V SDN Pamulang Permai)*.
- Setyowati, D. (2020). Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Sehat Dan Aman Untuk Pkk Rt 19/Rw04 Janturan Yogyakarta. *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND*, 3(2), 187–195.
- Sudrajat, B., Roma Doni, F., Herlan Asymar, H., & Darrusalam, M. (2022). Edukasi Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Bagi Warga Sekitar Musholla An Nur Tanjung Duren Selatan. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 188–194. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i2.441>
- Wahyudiyono, W. (2019). Implikasi Penggunaan Internet terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8(2), 63. <https://doi.org/10.31504/komunika.v8i2.2487>
- Wilantika, N., Nurmallasari, M., & Wibisono, S. B. (2019). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 189–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i2.3823>